

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Adanya sifat konsumtif dan keinginan banyak orang untuk hidup praktis mengakibatkan kondisi industri pangan di Indonesia mengalami resesi dan memberikan efek yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan makanan dan minuman. Terlebih munculnya banyak peritel modern seperti minimarket di daerah-daerah menyebabkan persaingan yang ketat dalam industri makanan dan minuman. Dengan adanya banyak merek baru AMDK di Indonesia mempengaruhi penjualan serta keberadaan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang lebih dahulu berdiri sebelumnya.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan terhadap penelitian ini:

- Dari analisis alat ukur likuiditas yaitu modal kerja bersih, rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas, hasilnya menunjukkan bahwa rasio yang dimiliki PT Akasha Wira International rata-rata mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Artinya likuiditas yang dimiliki perusahaan kurang baik, sehingga dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo.
- Berbeda dengan hasil dari rasio likuiditas yang rata-rata mengalami penurunan dari tahun ke tahun, hasil analisis rasio aktivitas lebih tidak stabil. Rata-rata umur persediaan yang dimiliki PT Akasha Wira International Tbk menunjukkan angka yang cukup tinggi yakni lebih dari 100 hari, artinya perputaran persediaannya tidak baik. Untuk perputaran piutang dari tahun ke tahun rata-rata mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan sulit melakukan penagihan sehingga saldo piutang yang dimilikinya membesar. Sedangkan untuk periode tagihnya terus mengalami kenaikan artinya masih dapat dikontrol oleh manajemen penagihan perusahaan. Hasil rata-rata periode bayar, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva menunjukkan hasil yang tidak stabil, adanya kenaikan dan penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun. Namun, pada umumnya

semakin tinggi hasil rasionya maka mencerminkan tingkat efisiensi yang tinggi.

- Hasil dari rasio hutang PT Akasha Wira International Tbk dapat disimpulkan mengalami penurunan yang artinya perusahaan masih aman. Tetapi pada tahun tertentu rasio hutang mengalami kenaikan, namun tidak terlalu signifikan sehingga perusahaan masih dapat mengontrol keuangannya.
- Untuk rasio profitabilitas menunjukkan bahwa hasil yang dimiliki PT Akasha Wira International Tbk kurang baik, karena margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba bersih, hasil atas total aset, dan hasil atas ekuitas terus mengalami penurunan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Pengukuran rasio profitabilitas dihubungkan terhadap penjualan, aktiva, modal dan nilai saham. Dalam penelitian kali ini, rasio profitabilitas mengalami penurunan karena hasil penjualan PT Akasha Wira International Tbk juga mengalami penurunan, begitupula dengan jumlah aktiva dan modal yang dimiliki.
- Analisis rasio terakhir yaitu analisis rasio pasar. Rasio H/P perusahaan memiliki hasil yang tidak stabil, hal ini ditunjukkan karena harga pasar per lembar saham biasa pun tidak stabil. Tetapi hasil ini tidak terlalu buruk, karena kenaikan rasio yang membuat tingkat kepercayaan investor semakin tinggi. Sedangkan rasio H/NB mengalami penurunan, hasil ini dianggap tidak baik bagi perusahaan. Karena rasio H/NB menunjukkan bagaimana penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, ketika hasil rasio H/NB kecil maka investor akan melihat bahwa kinerja perusahaan tidak baik dalam meningkatkan laba, dalam meningkatkan harga saham serta tidak baik dalam menghasilkan produk.

Hasil penelitian kepailitan perusahaan menggunakan Model Altman Z-Score menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa PT Akasha Wira International Tbk tidak mengalami kepailitan. Terbukti hingga sekarang perusahaan ini masih tetap beroperasi. Meskipun pada tahun 2011 PT Akasha Wira International Tbk masuk dalam *grey area* / zona ragu-ragu dengan nilai 2,89 yang artinya pada tahun ini perusahaan dapat dikatakan sedang berada pada masa peralihan untuk memperbaiki kondisi keuangannya dari kondisi perusahaan sebelumnya yang pailit menjadi tidak pailit. Pada aturan Altman Z-Score untuk Z(0) dimana nilai Z yang lebih besar dari

2,99 maka perusahaan diprediksikan tidak pailit dan hasil analisis untuk perusahaan PT Akasha Wira International Tbk adalah untuk tahun 2012 nilai Z-Score perusahaan sebesar 4,69; pada tahun 2013 sebesar 4,82; kemudian mengalami penurunan di tahun 2014 menjadi 4,42 dan 3,20 untuk tahun 2015; di tahun 2016 kembali mengalami kenaikan menjadi 3,48.

Hasil analisis tipe kesalahan dengan menggunakan Model Altman Z-Score menunjukkan bahwa hasil prediksi tidak dapat dianalisa tipe kesalahannya dikarenakan hasil prediksi dan kondisi kinerja keuangan keduanya menunjukkan hasil yang sama yaitu tidak pailit.

## 5.2. Saran

- Prediksi kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score meskipun tidak sepenuhnya tepat dalam menganalisis kebangkrutan suatu perusahaan, namun hasilnya tetap dianggap penting untuk dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan, investor, maupun kreditur. Selain itu, hasil dari analisis ini dapat dijadikan peringatan awal bagi perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, sehingga manajer dapat melakukan langkah-langkah perbaikan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.
- Hasil analisis kebangkrutan ada baiknya jika dicantumkan pada laporan keuangan dari perusahaan yang telah melakukan *go public*, tujuannya agar pihak luar dapat mengetahui kondisi perusahaan saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akasha International. (2017, Mei). "Profil Perusahaan Akasha Wira International." [www.akashainternational.com](http://www.akashainternational.com)
- Altman, Edward I. (2008). *"Corporate Financial Distress and Bankruptcy Third Edition"*. New York: Chesnut Hill.
- Badan Pusat Statistik. (2017, 17 Februari). "Laporan Jumlah Penduduk Indonesia". <https://www.bps.go.id>
- Bareksa. (2015, 24 Februari). "Kebutuhan AMDK Nasional" . [www.bareksa.com](http://www.bareksa.com)
- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Detik. (2009). "ADES Ganti Nama Jadi Akasha Wira". Diakses pada tanggal 3 Maret 2017. <http://finance.detik.com/bursa-valas/1141642/ades-ganti-nama-jadi-akasha-wira>
- Google. (2017, Mei). "Produk-Produk PT Akasha Wira International Tbk". [www.google.com](http://www.google.com)
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hapsari, E. Indri. (2012). *Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Indonesia Stock Exchange. (2016, 22 September). "Laporan Data Keuangan PT Akasha Wira International Tbk". [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Irfanda. (2014). *"Ades (Akasha Wira), Kenapa Menurun"*. Diakses pada tanggal 14 Desember 2016. <http://irfanda.id/ades-akasha-wira-international>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Noki, Linoki. (2013). "*Konsep Manajemen Strategis*". Diakses pada tanggal 17 Februari 2017. <http://ikonil.blogspot.co.id/2013/04/konsep-manajemen-strategis.html>
- Okezone. (2016, 14 Oktober). "Kebutuhan AMDK Nasional". [www.okezone.com](http://www.okezone.com)
- Rahmawati, Ani. (2013). *Penerapan Analisis Diskriminan Altman Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan*. STIE AMA, Salatiga.
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield, Jeffrey Jaffe, Bradford D. Jordan, *Modern Financial Management*, Mc Graw Hill Irwin, eight edition, 2008.
- S, Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Sandjaja, B dan Albertus Heriyanto. (2011). *Panduan Penelitian, Edisi Revisi*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sekaran, U., & Roger, B. (2013). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach (6th ed)*. Chicester: John Wiley & Sons, Ltd.
- Subramanyam, K. (2014). *Financial Statement Analysis*. Singapura: McGraw-Hill Education.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sundjaja, Ridwan S; Inge, Barlian; Dharma, P Sundjaja. (2013). *Manajemen Keuangan I (8th ed)*. Jakarta: LITERIA Lintas Media.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia

SWA. (2017, 22 Februari). “Perusahaan-Perusahaan AMDK di Indonesia”.  
[www.swa.co.id](http://www.swa.co.id)

Topbrand Award. (2017, 22 Februari). “Brand Share Kategori Air Minum Dalam Kemasan). [www.topbrand-award.com](http://www.topbrand-award.com)

Prastowo, Dwi D dan Rifka Juianty. (2005). *Analisa Laporan Keuangan*. YKPN, Yogyakarta.

Prihanthini, Evi Dewi; Sari, Maria M.R. (2013). *Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Udayana, Bali.

Wahlen, James M; Stephen, P Baginski; Mark, Bradshaw. (2014). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis and Valuation*. Cengage Learning.